

RINGKASAN

Pasar Galuga dibangun sekitar tahun 2002, eksistensi Pasar Galuga sebagai pasar tradisional kini sudah berubah seiring berjalannya waktu, hal tersebut dikarenakan Pasar Galuga tidak dapat bersaing dengan pasar yang menjadi kompetitornya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar yaitu dengan adanya Pasar Binong. Masyarakat Binong kini beralih ke Pasar Binong yang dianggap memiliki komoditi barang yang lengkap padahal jarak yang ditempuh lebih jauh. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor penyebab menurunnya eksistensi Pasar Galuga, menganalisis dampak yang dirasakan pedagang dan konsumen/masyarakat akibat menurunnya eksistensi Pasar Galuga, serta menentukan alternative konsep pengembangan Pasar Galuga. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis comparation, analisis pohon masalah dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kompetitor sebagai penyebab utama menurunnya eksistensi Pasar Galuga yaitu Pasar Binong, sehingga diperlukan adanya alternative konsep pengembangan Pasar galuga berupa penataan bangunan pasar serta fasilitas penunjangnya agar Pasar Galuga dapat bersaing dengan pasar tradisional di sekitarnya sehingga dapat memenuhi tingkat kebutuhan masyarakat di Kelurahan Binong.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Alternatif Konsep Pengembangan, Kebutuhan Masyarakat